

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pusat edukasi dan rekreasi atau dalam bahasa Inggris disebut sebagai *Edu-Tourism* merupakan sebuah bagian penting dari sebuah perjalanan kehidupan manusia di bumi, pusat edukasi yang baik akan memberikan dampak yang besar kepada sistem kehidupan manusia kedepannya agar bisa bertahan hidup dengan baik. *Edu-Tourism* atau edukasi dan rekreasi dimaksudkan menjadi suatu program yang membawa para pesertanya kepada sebuah tempat untuk mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait dengan lokasi yang dikunjungi (Rodger, 1998 Hal. 28). Pusat edukasi sendiri telah dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai pusat atau titik tengah yang menjadi pangkal dari setiap yang dibawahinya, sedangkan edukasi sendiri berarti penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui proses pembelajaran. *Public Space* Pusat Edukasi dan Rekreasi Kendaraan Listrik (*Edu-Tourism Center of Electric Vehicle*) adalah sebuah fasilitas pendidikan dengan fokus untuk memamerkan kendaraan listrik dari produsen lokal, komunitas, atau brand brand dunia yang telah lebih dahulu memberikan perannya kepada perkembangan kendaraan listrik di Indonesia. Energi terbarukan cukup populer dimasa sekarang dikarenakan kondisi ekosistem dunia yang semakin memburuk didukung oleh beberapa data yang diterbitkan langsung oleh lembaga lembaga kredibel salah satunya adalah *Air Quality Life Index* Maret 2019 yang mengatakan bahwa masyarakat Indonesia dapat kehilangan 1,2 Tahun harapan hidup hanya karena menghirup udara yang tidak sehat setiap harinya karena polusi udara.

Masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kota Jakarta memiliki kesadaran yang rendah akan pentingnya menjaga lingkungan dari polusi udara yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor, dalam jurnal Program Studi Psikologi Universitas Paramadina menyebutkan bahwasanya angka kesadaran polusi masyarakat Jakarta masih di angka sedang hingga rendah dengan rincian sebagai berikut :

Kelompok Usia 17 - 19 Tahun = 50.1 %

Kelompok Usia 20 – 40 Tahun = 49.80 %

Kelompok Usia 41 – 65 Tahun = 55.85 %

Perancangan Pusat Pendidikan dan Rekreasi Kendaraan Listrik di Indonesia adalah sebagai bentuk tanggapan kepada kekosongan yang terjadi antara pusat edukasi khusus otomotif dan juga pusat edukasi tentang sains di Indonesia, sehingga perancangan Pusat Pendidikan dan Rekreasi Kendaraan Listrik ini akan menjadi yang pertama di Indonesia. Pusat Edukasi di Indonesia dalam perkembangannya cukup banyak seperti Petrosains KLCC di Malaysia, Pusat Edukasi Transportasi di TMII, Pusat Edukasi Listrik dan Energi Baru di Jakarta, namun untuk studi banding yang dilakukan untuk Pusat Pendidikan dan Rekreasi Mobil Listrik adalah dari Museum of Mercedes Benz Jerman, Petrosains KLCC Malaysia, Pusat Edukasi Listrik dan Energi Baru Jakarta. Dengan melihat dari studi preseden yang ada maka didapat kesimpulan bahwa didalam sebuah Pusat Pendidikan dan Rekreasi Mobil Listrik minimal haruslah terdiri dari Ruang Pamer, Ruang Belajar, Ruang Bersantai, Ruang Rapat dll, data tersebut diperkuat dengan adanya studi literature mengenai standar ergonomic dari buku Human Dimension, Designing Exhibition by Aurelia Berton dan standar standar lainnya yang diperoleh dari Jurnal maupun buku lainnya.

Pasal 31 Ayat 1 UUD 1945 yang berbunyi Setiap warga negara Indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan, atas dasar tersebutlah perancangan Pusat Pendidikan dan Rekreasi Mobil Listrik didirikan dengan tujuan kebaikan yaitu pendidikan. Mengingat visi pemerintah untuk mempercepat pengadaan kendaraan listrik bermotor (KLB) di Indonesia melalui Perpres No. 55/2019 Tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Berbasis Listrik untuk Transportasi jalan yang ditanda tangani 12 Agustus 2019 dan belum adanya tempat untuk menyuarakan dan mengemas pengedukasian penggunaan bahan bakar ramah lingkungan di Indonesia secara menarik dan dikonsepsi menjadi pusat edukasi yang menghadirkan berbagai jenis kendaraan bermotor listrik yang didalamnya terdapat berbagai fasilitas pendukung dan penunjang. Dampak yang dihasilkan apabila kekosongan ini terus dilanjutkan adalah masyarakat luas tidak akan mendapatkan edukasi mengenai bahan bakar ramah lingkungan secara massif dan tetap dan selanjutnya akan terus menggunakan bahan bakar fosil yang merugikan dunia dikemudian hari.

Manfaat yang dihasilkan dari perancangan Pusat Pendidikan dan Rekreasi Kendaraan Listrik adalah menambah ragam dari Pusat Edukasi yang ada di Indonesia, membantu memberikan solusi terhadap permasalahan polusi yang ada di Indonesia, memberikan edukasi secara massif dan tetap melalui media Pusat Edukasi kepada masyarakat Indonesia, memberikan contoh terhadap Pusat Edukasi lainnya untuk menjadi leader dalam sebuah inovasi baru di dunia desain arsitektur interior.

1.1.1 LATAR BELAKANG PEMILIHAN OBJEK

a. Keterkaitan (Interest)

Seiring berjalannya waktu oleh proses globalisasi dan modernisasi di seluruh penjuru dunia, maka banyak negara-negara yang sudah memikirkan masa depannya dengan menggunakan energi yang terbarukan. Energi terbarukan cukup populer dimasa sekarang dikarenakan kondisi ekosistem dunia yang semakin memburuk didukung oleh beberapa data yang diterbitkan langsung oleh lembaga-lembaga kredibel salah satunya adalah *Air Quality Life Index* Maret 2019 yang mengatakan bahwa masyarakat Indonesia dapat kehilangan 1,2 Tahun harapan hidup hanya karena menghirup udara yang tidak sehat setiap harinya karena polusi udara. Salah satu energi yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah sumber daya fosil yang pada suatu saat nanti pastinya akan habis oleh penggunaannya yang berlebihan, menurut Prof. Djoko Sungkono Guru Besar Institute Teknologi Sepuluh November 1945 Surabaya “Bahan bakar fosil yang digunakan sehari-hari akan habis diperkirakan 30 tahun mendatang, didalamnya termasuk batu bara, minyak bumi, dan juga gas alam” juga dikutip dari pernyataan Prof. Chen Ching Liu yang merupakan insinyur kelistrikan dari Washington State University mengatakan bahwa energi terbesar yang digunakan umat manusia saat ini berasal dari energi yang tidak terbarukan sama sekali, seperti minyak bumi dan batubara. Sumber daya tersebut tercipta beribu-ribu tahun sehingga mustahil untuk diperbaharui seiring dengan kehidupan manusia yang terus berjalan.

b. Kepentingan (Urgency)

Sumber daya fosil masih sering digunakan terutama minyak bumi yang terus diambil dari dalam perut bumi yang mencapai jutaan barrel pertahunnya. Menurut Komite Penghapusan Bensin Bertimbang (KPBB) mengatakan bahwa polusi CO₂ yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor di Jakarta saja sudah sampai diangka 145.000 ton untuk bus dan juga 49.000 ton untuk mobil dan motor untuk jangkak waktu seminggu, angka tersebut baru terdapat di Jakarta dan belum diakumulasikan dengan angka dari kota besar lainnya atau bahkan negara lainnya. Sehingga perlu diadakanya penyuluhan kepada masyarakat Indonesia sedini mungkin untuk beralih menggunakan bahan bahan ramah lingkungan terutama energi listrik.

c. Kebutuhan (Need)

Energi listrik juga sudah mulai digunakan dalam industry otomotif terbukti dengan banyaknya manufaktur di seluruh dunia yang berlomba lomba menciptakan kendaraan terutama mobil listrik untuk menambah *line up* dari merek mobil tersebut. Mobil listrik juga mulai dijual bebas di Indonesia baik melalui Importir Umum atau melalui ATPM dan juga digunakan sebagai armada Taksi yang cukup populer sehingga hal tersebut sangat mendukung untuk pengurangan polusi kendaraan. Pemerintah Indonesia sangat serius dalam merespon ancaman nyata dampak dari polusi yang kian memburuk di Dunia, terbukti dengan diterbitkanya Perpres (Peraturan Presiden) mengenai mobil listrik, perpres tersebut adalah Perpres No. 55/2019 Tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Berbasis Listrik untuk Transportasi jalan yang ditanda tangani 12 Agustus 2019.

d. Relevan (Relevancy)

Sehingga perancangan Pusat Edukasi dan Rekreasi Kendaraan Listrik dinilai penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat luas

mengenai pentingnya menggunakan produk produk yang ramah lingkungan termasuk kendaraan listrik. Pusat Edukasi dan Rekreasi Kendaraan Listrik sendiri memiliki cakupan segment yang cukup luas yaitu dapat menyasar masyarakat produktif usia 23 – 60 Tahun.

Demi meningkatkan ragam varietas dari Pusat Edukasi di Indonesia maka Pusat Edukasi dan Rekreasi Kendaraan Listrik adalah pilihan yang tepat untuk menunjang berbagai keperluan lainnya, pemilihan lokasi Pusat Edukasi dan Rekreasi Kendaraan Listrik juga mempertimbangkan akses pencapaian dan strategis tempat sekitar sehingga menurut analisis pilihan tempat yang cocok adalah di Jl. Jend. Sudirman, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270 dengan akses mudah melalui taksi online, krl, mrt dan juga angkutan Kota

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Perancangan Pusat Pendidikan dan Rekreasi Kendaraan Listrik merupakan hal baru dalam sebuah perancangan arsitektur interior , sehingga dalam pelaksanaannya dibutuhkan new design dengan pertimbangan dari berbagai buku , jurnal , literature lainnya yang memberikan aturan dan standard desain yang baik pada pusat pendidikan.

1.2.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Melihat keseriusan pemerintah Indonesia dalam menangani hal hal mengenai KLB tersebut maka terdapat masalah yang teridentifikasi seiring dengan pengembangan industri KLB di Indonesia.

Masalah yang melatar belakangi adanya perancangan Pusat Pendidikan dan Rekreasi Kendaraan Listrik ini adalah :

- a. Baru tercapainya 20 % target pemerintah untuk kendaraan listrik tahun 2019 yang capaian awalnya mencapai 400.000 unit pada tahun 2025
- b. Kurangnya fasilitas yang menyediakan informasi dini mengenai kendaraan ramah lingkungan dan juga dampaknya terhadap kehidupan secara massif
- c. Belum tersedianya Pusat Edukasi yang mengkhususkan segment kepada kendaraan listrik yang dikemas secara benar dan sesuai dengan standar
- d. Fasilitas Pusat Edukasi di Indonesia belum ada yang menerapkan pendekatan sequence pada perancanganya terutama bidang otomotif

1.3 RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana menaikkan kepekaan masyarakat terhadap dampak positif penggunaan bahan bakar ramah lingkungan yang dikemas dalam sebuah ruang informasi di Pusat Edukasi Kendaraan Listrik ?
- b. Bagaimana menciptakan suasana Pusat Edukasi yang nyaman secara suasana dan modern dalam segi pelayanan, penyampaian informasi serta keterintegrasian fasilitas sehingga menarik minat untuk mengunjungi Pusat Pendidikan dan Rekreasi Kendaraan Listrik?

1.3.1 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Tujuan umum perancangan Pusat Pendidikan dan Rekreasi Kendaraan Listrik adalah sebagai berikut :

- a. Menaikan minat masyarakat Indonesia terhadap energy terbarukan dalam kendaraan bermotor dalam penggunaannya sehari hari
- b. Menjadikan Pusat Pendidikan sebagai tempat yang bermanfaat tidak hanya sebagai ruang pameran namun juga fasilitas penunjang kegiatan lainya yang saling berkaitan
- c. Membantu mengenalkan mobil dan kendaraan listrik lainya dalam konsep Pusat Edukasi sehingga dapat dinikmati khalayak umum
- d. Menjadi Pusat *Edu-Tourism* kendaraan listrik percontohan di Indonesia

Sasaran umum perancangan Pusat Pendidikan dan Rekreasi Kendaraan Listrik adalah sebagai berikut :

- a. Mengedukasi masyarakat luas mengenai pentingnya menggunakan bahan bakar ramah lingkungan
- b. Merancang interior yang merepresentasikan modernitas dan masa depan
- c. Mengedepankan alur cerita dan fungsi yang diikuti estetika yang indah

1.4 BATASAN PERANCANGAN

1.4.1 BATASAN PERANCANGAN

Batasan perancangan pada proyek Tugas Akhir berjudul Perancangan Pusat *Edu-Tourism* Kendaraan Listrik Jakarta adalah :

- a. Objek Desain pada perancangan ini adalah bangunan fiktif yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270. Dengan lingkup perancangan lantai 1, 2 dan 3.
- b. Untuk area interior seluas 3120 m² yang terdiri dari kantor, cafeteria , storage , merchandise store , ruang pameran

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

1.5.1 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data diperlukan untuk mengetahui data fisik dan data sekunder yang ada di lapangan, pengumpulan data dapat berupa survey lokasi , dokumentasi , observasi dan browsing.

Sebagai studi banding dilakukan di beberapa lokasi seperti *Pusat Edukasi Museum Listrik dan Energi Baru* di *TMII* . Jl. Kramat Jati, Pinang Ranti, Kec. Cipayang, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, *Petrosains KLCC* Petronas Twin Tower, Level 4, Kuala Lumpur City Centre, 50088 Kuala Lumpur, Malaysia dan juga di *Mercedes Benz Museum Electric Section* di Mercedesstraße 100, 70372 Stuttgart, Jerman

Dengan mengamati objek secara visual dengan mengamati foto melalui Internet.

Data yang diperlukan dalam Pusat Pendidikan dan Rekreasi Kendaraan Listrik adalah :

1. Lokasi
2. Aktivitas dan Fasilitas
3. Unsur Pembentuk Ruang
4. Branding
5. Target Pengunjung

1.5.2 METODE ANALISIS

Metode analisis dilakukan dengan mengumpulkan literature mengenai Pusat Pendidikan yang diterapkan di Indonesia dan juga pengumpulan data data fisik seperti tujuan perancangan , fasilitas penunjang , cakupan dan penyelesaian masalah , serta konsep perancangan Pusat Edukasi berupa jurnal maupun gambar yang dicermati secara *online*.

1.6 MANFAAT PERANCANGAN

Dengan adanya perancangan pusat edukasi dan rekreasi kendaraan listrik diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa lapisan masyarakat Indonesia diantaranya :

a. Masyarakat / Komunitas

Memberikan penanaman edukasi secara mendasar mengenai pentingnya penggunaan bahan bakar ramah lingkungan pada kendaraan pribadi kepada masyarakat Indonesia sebagai bentuk investasi jangka panjang sebagai bentuk kesadaran pribadi.

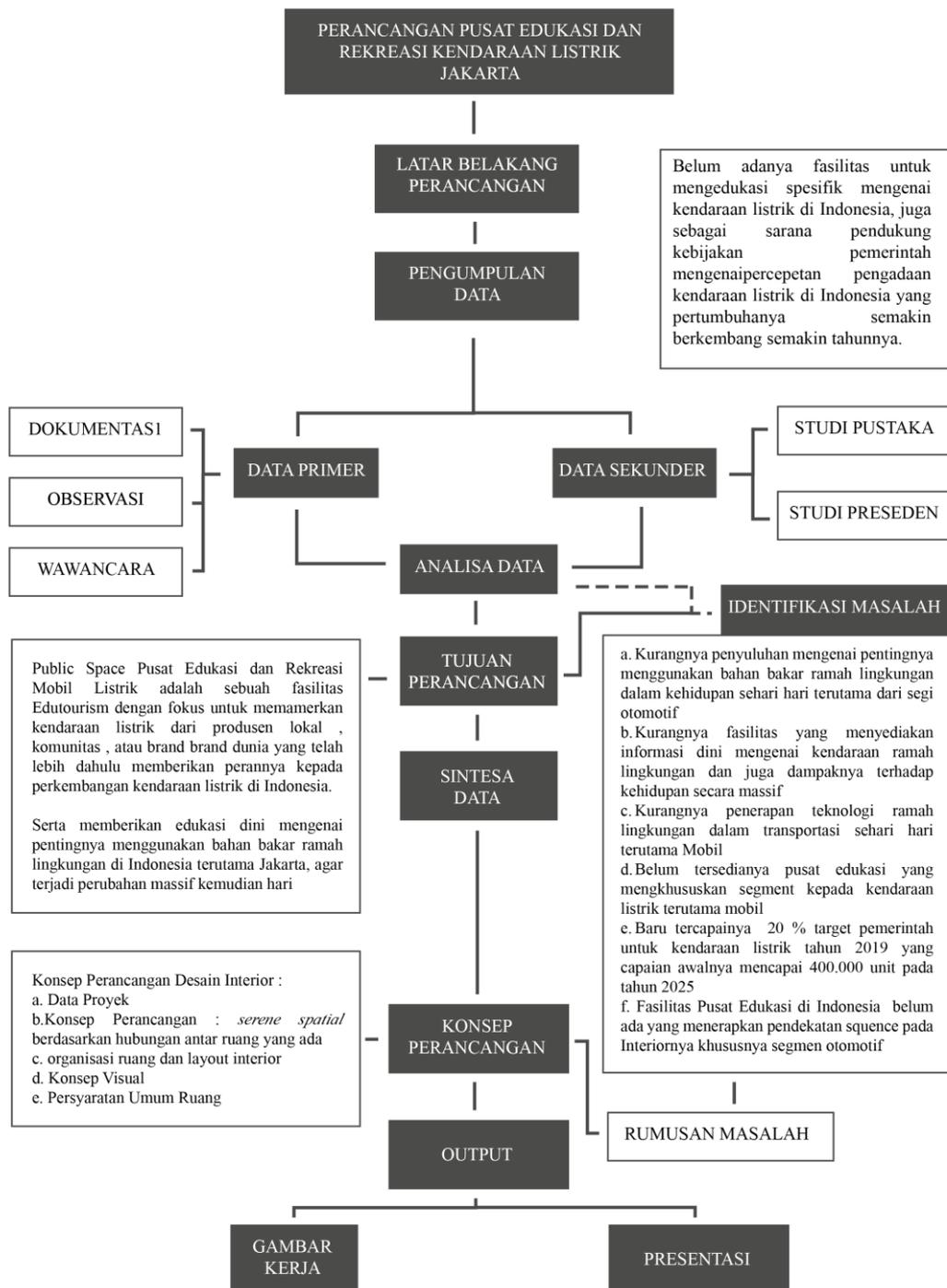
b. Institusi / Penyelenggara Pendidikan

Memberikan gambaran baru mengenai bagaimana sebuah perancangan tugas akhir dapat memberikan *impact* yang besar kedepanya pada perkembangan teknologi otomotif di Indonesia.

c. Bidang keilmuan Interior

Memberikan sebuah perancangan tugas akhir baru serta dapat memberikan inspirasi kepada rekan rekan desainer interior tentang sebuah fasilitas pendidikan baru yang ada di Indonesia.

1.7 KERANGKA BERPIKIR



Kerangka berpikir merupakan suatu logika tentang berjalanya sebuah perancangan dalam hal ini adalah perancangan interior Pusat Edukasi dan Rekreasi Kendaraan Listrik : Electric Vehicle yang mengatur secara garis besar perancangan secara runtut dan juga menjadi panduan pembaca untuk memahami pemikiran penulis.

1.8 SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

a. BAB I – Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, topik permasalahan, identifikasi masalah , cakupan perancangan , kerangka berfikir serta sistematika laporan akhir

b. BAB II – Kajian Literature Perancangan

Berisikan data data mengenai proyek perancangan Pusat Edukasi dan Rekreasi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti Jurnal literature dan juga observasi melalui berbagai media.

c. BAB III – Konsep Perancangan Interior

Berisikan pendeskripsian mengenai konsep secara rinci mulai dari Progamming ,matrix , zonasi ruang , blocking ruangan , unsur pembentuk ruangan, branding dll , termasuk didalamnya terdapat konsep utama perancangan Pusat Pendidikan dan Rekreasi Mobil Listrik

d. BAB IV – Perancangan Denah Khusus

Berisikan mengenai penerapan konsep pada bab sebelumnya melalui mekanisme denah khusus yang terpilih nantinya. Menerapkan konsep yang diinginkan sesuai dengan standar ruang dan juga elemen lainnya.

e. BAB V – Kesimpulan

Berisikan kesimpulan mengenai perancangan Tugas Akhir Pusat edukasi dan rekreasi dan saran